

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN METODE JOB ORDER COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT. ALPHA TOY INDONESIA

Nurhalimah¹, A.B. Setiawan², I.C Kusuma³

nurha0903@gmail.com¹, a.budisetiawan@unida.ac.id², indra.cahaya.k@unida.ac.id³

Universitas Djuanda Bogor

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan hitungan perusahaan, untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Job Order Costing. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang mengambil objek penelitian yaitu PT. Alpha Toy Indonesia. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan rumusan masalah serta pertanyaan yang diajukan selama penelitian. Metode pengumpulan data dengan wawancara, studi pustaka dan studi lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok pada produk pesanan boneka King Golden Retriever sebanyak 10,896 Pcs. Yaitu dengan menjumlahkan total biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Untuk memperoleh harga pokok produksi perusahaan membagi total harga produksi dengan jumlah pesanan, di peroleh informasi bahwa harga produksi untuk memproduksi 10,896 pcs boneka sebesar Rp. 621,407,901.32 berdasarkan perhitungan oleh perusahaan dapat diketahui bahwa harga pokok produksi per pcs adalah sebesar Rp. 57,030.83. PT. Alpha Toy Indonesia dalam analisa perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Job Order Costing hanya pada pengumpulan biaya nya saja, dilihat dari karakteristik perusahaan yang menerima pesanan dari pembeli dalam proses produksinya sesuai spesifikasi yang diminta oleh pembeli. Tetapi dalam penentuan harga pokok produksinya PT. Alpha Toy Indonesia berdasarkan metode full costing. Jadi dapat disimpulkan untuk analisa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Job order Costing PT. Alpha Toy Indonesia sedikit mendekati dengan metode Job Order Costing dalam pengumpulan atau jenis biaya yang dibebankannya.

Kata Kunci: Metode Job Order Costing, Produksi dan Harga Jual Produk.

Abstract

This study aims to analyze the calculation of the cost of production based on the company's calculations, to analyze the calculation of the cost of production based on the Job Order Costing method. This study is a type of field research that takes the object of research, namely PT. Alpha Toy Indonesia. Quantitative descriptive research method with problem formulation and questions raised during the study. Data collection methods by interview, literature study and field study. The results of this study indicate that the calculation of the cost of production on the ordered product of King Golden Retriever dolls as many as 10,896 Pcs. Namely by adding up the total cost of raw materials, the cost of auxiliary materials, direct labor costs and factory overhead costs. To obtain the cost of production, the company divides the total production price by the number of orders, information is obtained that the production price to produce 10,896 pcs of dolls is Rp. 621,407,901.32 based on calculations by the company, it can be seen that the cost of production per pcs is Rp. 57,030.83. PT. Alpha Toy Indonesia in the analysis of the calculation of the cost of production based on the Job Order Costing method only on the collection of its costs, seen from the characteristics of the company that receives orders from buyers in its production process according to the specifications requested by the buyer. But in determining the cost of production PT. Alpha Toy Indonesia is based on the full costing method. So it can be concluded for the analysis of the calculation of the cost of production using the Job Order Costing method PT. Alpha Toy Indonesia is slightly close to the Job Order Costing method in the collection or type of costs charged.

Keywords: Job Order Costing Method, Production and Product Selling Price.

PENDAHULUAN

PT. Alpha Toy Indonesia merupakan salah satu perusahaan padat karya yang berlokasi di Jalan PLN Angkrong, Desa Sundawenang, Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dan menjadi objek peneliti penulis. Jenis produk yang dihasilkan yaitu mainan anak atau boneka dengan ukuran bervariasi yang berbahan dasar kain bulu. Harga jual produk ditetapkan sebelum proses produksi dilakukan. Penetapan harga jual ini memiliki peranan penting dalam transaksi penjualan karena suatu pesanan dinyatakan diterima atau ditolak setelah adanya kesepakatan harga antara konsumen dan produsen.

PT. Alpha Toy Indonesia sama dengan perusahaan lainya yaitu memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan (profit) atas produk yang dihasilkan untuk dijual. Proses produksi dilakukan berdasarkan pesanan, sehingga dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode Job Order Costing. Perusahaan menghitung harga pokok produksi dengan cara menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Perusahaan mengalokasikan biaya overhead pabrik yaitu dengan menghitung biaya bahan baku, biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja langsung dikalikan 10%. Perusahaan tidak memasukan rincian biaya reparasi dan pemeliharaan mesin, biaya depresiasi mesin dan biaya listrik ke dalam biaya overhead pabrik. Perlakuan biaya overhead pabrik oleh perusahaan akan mempengaruhi ketepatan penentuan harga pokok produk yang dihasilkan.

Berdasarkan fenomena masalah tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian pada PT. Alpha Toy Indonesia dengan judul penelitian "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Job Order Costing Untuk Menentukan Harga Jual Produk Pada PT. Alpha Toy Indonesia".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan hitungan perusahaan, untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Job Order Costing dan untung menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan perusahaan dengan metode Job Order Costing.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan di rumusan masalah serta pertanyaan yang diajukan selama penelitian. Tujuan ini juga menentukan bagaimana mengolah atau menganalisis hasil penelitian yaitu dengan membuat analisisnya memakai metode penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode ini merupakan cara yang penting dalam penelitian, karena poin dasar dalam penelitian ini adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang umum dilakukan yaitu melalui wawancara, studi pustaka studi lapangan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data yang dilakukan berdasarkan teori Horngern (2018), Mulyadi (2016) pada Job Order Costing. Diperkuat oleh penelitian Bakhodir (2020) dengan judul *Methods of Calculating The Cost of Product and the Possibility of Their Application in The Modern Economic of Uzbekistan*, dalam penelitian tersebut metode progresif dari perhitungan biaya dan

perhitungan biaya produksi, yang digunakan dalam praktik dalam dan luar negeri. Secara umum analisis harga pokok produk pada perusahaan yang dianalisis menunjukkan bahwa biaya bahan produksi merupakan bagian yang signifikan dari biaya produksi, yg menunjukkan konsumsi bahan dari produk tersebut. Pada saat yang sama perlu dicatat bagian biaya yg tidak signifikan dalam biaya tenaga kerja untuk pekerja produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. Alpha Toy Indonesia beralamat di JL. PLN Angkrong, Ds Sundawenang Parungkuda Sukabumi kode pos 43357. Dan berkecimpung dalam bisnis pembuatan mainan anak sejak 2001 dan telah disertifikasi oleh ICTI Ethical Toy Program yaitu program produksi etis industri mainan internasional, yang bertujuan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan manusiawi bagi pekerja pabrik mainan diseluruh dunia.

PT. Alpha Toy Indonesia didirikan berdasarkan akta No. 3 tanggal 8 Juni 2001, yang dibuat dihadapan Bambang Setiawan, SH, notaris di Bekasi. Akta tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia No. C-07567 HT.01.01TH.2001, Tanggal 5 September 2001

Unsur-Unsur Biaya Produksi

Biaya Bahan Baku

Unsur utama dari biaya pertama yaitu biaya bahan baku, bahan baku yang digunakan pada item King Golden Retriever ini adalah kain bulu dan kapas dengan jumlah produksi sebanyak 10.896 Pcs. Besarnya biaya bahan baku untuk memproduksi item King Golden Retriever ini adalah sebagai berikut:

Perhitungan Biaya Bahan Baku Item King Golden Retriever

No	Material	Bahan Baku	Harga / Pcs (\$)	Kebutuhan	Total
1	Ah 18/21 x 1000Gr Golden 60"	Kain	0.81	1087.0 Yd	878.32
2	Br Boa Tb 25/30 x 1000Gr L/Brown 60"	Kain	0.39	552.0 Yd	216.71
3	Luxe 3000 10/12x900Gr Golden 60"	Kain	0.31	462.5 Yd	142.35
4	Luxe 3000 8/10 x850Gr Golden 60"	Kain	0.21	331.5 Yd	70.60
5	Nylex Rust 44"	Kain	0.03	178.0 Yd	5.35
6	KS 300 7D x 32mm	Kapas	0.27	1189.5 Kg	324.63
Total					1637.95

Sumber : PT. Alpha Toy Indonesia

Dari tabel 4.1. dapat diketahui jumlah biaya bahan baku untuk produksi boneka King Golden Retriever selama tahun 2020 adalah \$ 1,637.95. yang artinya setiap 1 Pcs Boneka King Golden Retriever memerlukan biaya bahan baku sebesar \$ 0.150.

Biaya Bahan Penolong

Unsur kedua dari biaya bahan baku adalah bahan baku penolong, dimana untuk produksi boneka King Golden Retriever ini perusahaan memnutuhkan bahan baku

penolong seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Biaya Bahan Baku Penolong

Component Name	Material	Kalkulasi Dozen	Price	Total
Label	Polyester	10,910 Pcs	0.037	\$ 403.67
Label	Nylon	32,688 Pcs	0.01	\$ 326.88
Eye 3cry 16mm Col Brown Tea	Polystyrene	21,792 Pcs	0.027	\$ 588.38
Eye Patch Paper 20mm White	Polyester	21,792 Pcs	0.002	\$ 43.58
Pollar Bear Nose 2mm Black Plastik	Polystyrene	10,896 Pcs	0.038	\$ 414.05
Nose Patch Paper 20mm White	Polyester	10,896 Pcs	0.0002	\$ 2.18
Benang Sewing	Polyester	9.08 Cons	1.5	\$ 13.62
Benang Fi	Polyester	18.16 Cons	2.08	\$ 37.77
Hang Tag	Paper	10,896.0 Kg	0.026	\$ 283.30
Tag Pin 25mm White		10,896 Pcs	1.5	\$ 16,344.00
Tissue Paper (Atas + Bawah)		10,896 Pcs	0.01	\$ 108.96
Carton / Pad K150/M125 60x37x30 cm / 6 Pcs		5,448 Pcs	1.22	\$ 6,646.56
Wontape Opp Clear / Tan		30.9 Roll	0.64	\$ 19.76
Total			\$ 7.09	\$ 25,232.71

Sumber : Data Diolah, 2020.

Dari tabel 4.2. dapat disimpulkan jumlah biaya bahan baku penolong untuk produksi boneka King Golden Retriever selama tahun 2019 adalah \$ 25232.71. yang artinya setiap 1 Pcs Boneka King Golden Retriever memerlukan biaya bahan baku sebesar \$ 2.31.

Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pesanan King Golden Retriever

Bagian	Jumlah Karyawan	Upah/ Hari	Hari Kerja	Total BTKL
Gudang Matrial dan Accesories	5 Orang	Rp 132,906	21	Rp 13,955,080.65
Cutting	5 Orang	Rp 132,906	21	Rp 13,955,080.65
Bordir	7 Orang	Rp 132,906	21	Rp 19,537,112.91
Embroid	4 Orang	Rp 132,906	21	Rp 11,164,064.52
Sewing	12 Orang	Rp 132,906	21	Rp 33,492,193.56
Helper Sewing	8 Orang	Rp 132,906	21	Rp 22,328,129.04
Eye Nose	5 Orang	Rp 132,906	21	Rp 13,955,080.65
Stuffing	5 Orang	Rp 132,906	21	Rp 13,955,080.65
Finishing	5 Orang	Rp 132,906	21	Rp 13,955,080.65
Spray	5 Orang	Rp 132,906	21	Rp 13,955,080.65
Packing	5 Orang	Rp 132,906	21	Rp 13,955,080.65
Total	66 Orang			Rp 184,207,064.58

Sumber : Data Diolah, 2020

Biaya tenaga kerja pada tabel diatas adalah biaya tenaga kerja langsung yang

membuat pesanan King Golden Retriever pada PT. Alpha Toy Indonesia. Total Biaya tenaga kerja pada PT. Alpha Toy Indonesia adalah Rp 184,207,064.58. untuk menghasilkan 1 Pcs Boneka King Golden Retriever mengeluarkan biaya Tenaga Kerja sebanyak Rp.16,905.93.

Biaya Overhead Pabrik

Perusahaan menganggarkan Biaya OverHead pabrik sebesar 10% yaitu sebesar \$ 0.37/ pcs Boneka, yang berarti perusahaan menganggarkan Biaya Overhead Pabrik untuk memproduksi 10896 pc boneka King Golden Retriever Sebesar : \$ 0.37 x 10896 = \$ 4031.52 yang kalau di rupiahkan sebesar \$ 4031.52 x 14120 = Rp. 56,925,062.4 (kurs \$ Rp. 14120).

Dasar yang digunakan untuk perhitungan overhead pabrik adalah biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi. Berikut biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel :

Perhitungan Selisih BOP

Keterangan	Jumlah BOP 2019		Total BOP yang dibebankan
Listrik dan Air	Rp 700,509,786	0.026	Rp 18,213,254.44
Separepart	Rp 234,960,690	0.026	Rp 6,108,977.94
Lab Test	Rp 16,258,414	0.026	Rp 422,718.76
Penyusutan	Rp 1,270,852,554	0.026	Rp 33,042,166.40
TOTAL	Rp 2,222,581,444		Rp 57,787,117.54

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel Biaya Overhead pabrik yang digunakan untuk memproduksi 10896 Pc Boneka King Golden Retiever adalah Rp. 57,787,117.54 dimana untuk membuat produksi 1 Pcs Boneka King Golden Retiever Perusahaan menganggarkan BOP sebesar Rp. 5,303.52.

Pengumpulan Biaya Produksi

Menurut estimasi harga jual yang diberikan kepada pemesan merupakan taksiran total biaya pesanan yang ditambahkan dengan profit yang diinginkan dan dicatat secara tersendiri. Estimasi harga jual yang akan dibebankan kepada buyer dihitung atas dasar biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Dalam pesanan Boneka King Golden Retriever PT Alpha Toy's mengestimasi semua biaya, laba serta harga jual sebagai berikut :

Estimasi Harga Sebelum Produksi

Berdasarkan hitungan perusahaan

Keterangan	Nilai Dalam Satuan US Dollar
Material / pc	2.482
CMT (Tenaga Kerja Langsung)	1.20
Overhead Pabrik	0.368
Provit	0.736
Harga Jual (Grand Total)	4.786

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari tabel diatas PT Alpha Toy's mengestimasi untuk kebutuhan Bahan baku (material) sebesar \$ 2.482 yang dibulatkan menjadi \$ 2.48 / pc. Untuk tenaga kerja langsung \$1.20 / pc, untuk Biaya Overhead Pabrik perusahaan mengestimasi 10 % dari total biaya bahan baku dan Biaya Tenaga kerja langsung.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan

Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan Perusahaan untuk membuat

10,896 Pcs Boneka King Golden Retriever dilakukan dengan menjumlahkan total biaya Bahan Baku, Biaya Bahan penolong, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik (BOP). Untuk memperoleh harga pokok produksi Boneka King Golden Retriever PerPcs PT.Alpha Toys menerapkan metode Full Costing.

Harga Pokok Produksi

Boneka King Golden Retriever

Berdasarkan Perhitungan Perusahaan

No	Jenis Biaya	Harga	Total (Dalam RP)
1	Biaya Bahan Baku	\$ 1637.95	Rp 23,127,854.00
2	Biaya bahan Penolong	\$ 25232.71	Rp 356,285,865.20
3	Biaya Tenaga Kerja Langsung (CMT)		Rp 184,207,064.58
4	Biaya Overhead Pabrik (BOP)		Rp 57,787,117.54
TOTAL HPP			Rp 621,407,901.32
Jumlah Pesanan			10896
HPP per Pcs			Rp 57,030.83

Catatan : 1 \$ = Rp. 14.120

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diperoleh informasi bahwa harga Produksi untuk memproduksi 10,896 Pcs Boneka King Golden Retriever adalah sebesar Rp. 621,407,901.32. berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT.Alpha Toy's dapat diketahui bahwa Harga Pokok Produksi PerPcs Boneka King Golden Retriever adalah sebesar Rp. 57,030.83.

Hasil Analisis

Setelah dianalisis penggolongan biaya yang dilakukan PT Alpha Toy's merupakan penggolongan biaya atas dasar elemen Biaya Produksi yang terdiri dari Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik karena perusahaan sangat menekankan biaya produk pada proses produksi dalam menetapkan harga jualnya.

Dengan karakteristik perusahaan yang menerima pesanan dari buyer dalam proses produksinya dan memproduksi produknya sesuai spesifikasi yang diminta oleh buyer maka dapat dipastikan bahwa Perusahaan dalam pengumpulan biayanya menggunakan metode Job Order Costing. Menurut teori tersebut estimasi harga jual yang dibebankan kepada buyer merupakan estimasi total biaya pesanan yang ditambahkan dengan laba. Pada perusahaan ini telah ditaksir untuk seluruh biaya yang mempengaruhi Harga Pokok Produksi pada produksi Boneka King Golden Retriever perusahaan menetapkan estimasi biaya diawal sebelum Proses sebagai berikut :

Estimasi Biaya Sebelum Produksi

Keterangan	Nilai Dalam Satuan US Dollar
Material / pc	2.482
CMT (Tenaga Kerja Langsung)	1.20
Overhead Pabrik	0.368
Provit	0.736
Harga Jual (Grand Total)	4.786

Sumber : PT Alpha Toy Indonesia

Menurut hasil analisa peneliti penentuan Harga Pokok Produksi perusahaan menggunakan metode Full Costing karena semua elemen biaya dihitung mulai dari biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Harga Pokok Produksi

Boneka King Golden Retriever

No	Jenis Biaya	Harga	Total (Dalam RP)
1	Biaya Bahan Baku	\$ 1637.95	Rp 23,127,854.00
2	Biaya bahan Penolong	\$ 25232.71	Rp 356,285,865.20
3	Biaya Tenaga Kerja Langsung (CMT)		Rp 184,207,064.58
4	Biaya Overhead Pabrik (BOP)		Rp 57,787,117.54
TOTAL HPP			Rp 621,407,901.32
Jumlah Pesanan			10896
HPP per Pcs			Rp 57,030.83

Sumber : Data Diolah, 2020

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan permasalahan pada saat perusahaan menentukan nilai biaya pada estimasi awal dengan pembiayaan setelah produksi. Yaitu terdapatnya perbedaan pada nilai Biaya bahan baku dan Biaya Overhead Pabrik yang digunakan selama proses produksi.

Pada biaya estimasi yang dibebankan untuk biaya bahan baku perusahaan menganggarkan \$ 2.482 ($\$ 2.482 \times 10896 = 27043.872$) untuk setiap pc Boneka, sedangkan pada biaya bahan baku yang terjadi selama proses pembuatan Boneka yaitu sebesar \$ 2.466 ($\$ 2.466 \times 10896 = 26870.66$). Besaran selisih pembebanan biaya bahan baku sebesar \$ 0.016.

Perbedaan kedua terletak pada biaya Overhead Pabrik, pada estimasi awal perusahaan menganggarkan biaya overhead pabrik sebesar \$ 0.368 atau 10% dari biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Sedangkan Biaya Overhead Pabrik yang melekat pada Produk setelah di produksi yaitu sebesar Rp. 57,787,117.54 untuk 10896 pcs Boneka ini berarti untuk 1 pcs produk boneka menggunakan Biaya overhead pabrik sebesar Rp 5,303.52. Jika di nominalkan dalam US Dollar yaitu sebesar \$ 0.376.

Dari perhitungan diatas Biaya overhead pabrik terdapat selisih sebesar \$ 0.008 dimana biaya overhead pabrik yang terjadi sesungguhnya lebih besar dari pada biaya overhead pabrik yang diestimasi di awal pesanan Boneka. Perbedaan ini akan mempengaruhi harga pokok produksi, laba yang dihasilkan dari nilai jual telah di estimasi oleh perusahaan diawal, jika perusahaan menetapkan nilai jual sesuai dengan nilai jual pada estimasi. Perusahaan pada awalnya mengestimasi Laba sebesar 15% dari jumlah Biaya bahan Baku dengan biaya tenaga kerja. Berikut Perbedaan harga estimasi dan setelah produksi :

Perbedaan Harga Estimasi dan Harga setelah Produksi

Biaya Estimasi Awal			
Keterangan	Nilai Dalam USD	Nilai dalam RP	
Biaya Bahan Baku	\$ 2.482	Rp	35,045.84
Biaya Tenaga Kerja	\$ 1.20	Rp	16,944.00
Biaya Overhead pabrik	\$ 0.368	Rp	5,196.16
HPP	\$ 4.050	Rp	57,186.00
Laba yang diharapkan (15 %)	\$ 0.736	Rp	10,392.32
Harga Jual Per pc	\$ 4.786	Rp	67,578.32
Harga jual 10896 pc	\$ 52,148.256	Rp	736,333,374.72
Biaya Setelah Produksi			

Keterangan	Nilai Dalam USD	Nilai dalam RP
Biaya Bahan Baku	\$ 2.466	Rp 34,821.38
Biaya Tenaga Kerja	\$ 1.197	Rp 16,905.93
Biaya Overhead pabrik	\$ 0.376	Rp 5,303.52
HPP	\$ 4.039	Rp 57,030.83
Laba yang diharapkan (16 %)	\$ 0.746	Rp 10,547.49
Harga Jual Per pc	\$ 4.786	Rp 67,578.32
Harga jual 10896 pc	\$ 52,148.256	Rp 736,333,374.72

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada kenaikan provit sebesar 1% dari 15 % menjadi 16% dikarena pada hasil perhitungan ada perbedaan sedikit di biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya PT Alpha Toy's dalam Analisa Perhitungan Harga pokok produksi berdasarkan metode Job Order Costing hanya pada pengumpulan biayanya saja, karena melihat karakteristiknya Perusahaan yang menerima pesanan dari buyer dalam proses produksinya sesuai spesifikasi yang diminta oleh buyer. Tetapi dalam penentuan Harga Pokok Produksinya PT Alpha Toy's berdasakan dengan metode Full Costing. Jadi dapat disimpulkan untuk analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode Job Order Costing PT Alpha Toy's sedikit mendekati dengan metode Job Order Costing dalam pengumpulan atau jenis- jenis biaya yang dibebankannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan Perusahaan PT. Alpha Toy Indonesia pada produk pesanan Boneka King Golden Retriever sebanyak 10896 Pcs. yaitu dengan menjumlahkan total biaya Bahan Baku, Biaya Bahan penolong, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik (BOP). Untuk memperoleh harga pokok produksi Boneka King Golden Retriever PerPcs PT.Alpha Toys membagi total harga Produksi dengan jumlah pesanan Boneka King Golden Retriever. diperoleh informasi bahwa harga Produksi untuk memproduksi 10,896 Pcs Boneka King Golden Retriever pada Bulan PO oktober 2019 adalah sebesar Rp Rp 621,407,901.32 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT.Alpha Toy's dapat diketahui bahwa Harga Pokok Produksi PerPcs Boneka King Golden Retriever adalah sebesar Rp. 57,030.83 .
2. Berdasarkan pesanan yang di terima oleh PT Alpha Toy's dalam pengumpulan biaya produksinya perusahaan menentukan harga pokok produksinya mengaplikasikan metode Job Order Costing.
3. Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya PT Alpha Toy's dalam Analisa Perhitungan Harga pokok produksi berdasarkan metode Job Order Costing hanya pada pengumpulan biayanya saja, karena melihat karakteristiknya Perusahaan yang menerima pesanan dari buyer dalam proses produksinya sesuai spesifikasi yang diminta oleh buyer. Tetapi dalam penentuan Harga Pokok Produksinya PT Alpha Toy's berdasakan dengan metode Full Costing. Jadi dapat disimpulkan untuk analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode Job Order Costing PT Alpha Toy's sedikit mendekati dengan metode Job Order Costing dalam pengumpulan atau jenis- jenis biaya yang dibebankannya.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan serta beberapa kelemahan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan PT Alpha Toy's, hasil penelitian sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan tersebut diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran pada PT Alpha Toy's, Perhitungan harga pokok produksi menggunakan sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan pada jenis produknya, yaitu Pesanan Boneka King Golden Retriever. Biaya tersebut dapat digunakan untuk menentukan anggaran biaya produksi untuk kegiatan produksi selanjutnya dan menentukan harga pokok produksi yang lebih informatif.
2. Bagi mahasiswa sebagai peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan subjek usaha mikro dan menengah, khususnya yang memproduksi produk lebih dari satu jenis produk, penelitian selanjutnya diharapkan lebih komprehensif atau menyeluruh dalam mengkalkulasi biaya baik biaya produksi maupun biaya non produksi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan informatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, dan Zaki, (2003). *Intermediate Accounting*, Edisi Keempat, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Bastian Bustami dan Nurlela, 2013. *Akuntansi Biaya*, Edisi 4, Mitra Wacana Media. Jakarta
- Bhayangkara, A., dan Putriyanti, M. (2019). Perhitungan Harga Pokok Pesanan untuk Menetapkan Harga Jual Studi Kasus pada Usaha Riau Alumunium. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol.9, November 2016, 28-37
- Carter, William K., 2015. *Akuntansi Biaya* Buku 1, Edisi 14. Penerjemah : Krista. Salemba Empat. Jakarta
- Dunia, Firdaus A, Abdullah, Wasilah 2018. *Akuntansi Biaya* Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta
- Garrison, Ray H., Erik W. Norren, dan Peter Brewer, (2014). *Akuntansi Manajerial* Diterjemahkan oleh Kartika Dewi (2013), Edisi 14, Jilid 1, Salemba Empat. Jakarta.
- Gill Avnider (2017). Activity Based Job Order Costing in Product Storage. *International Journal of Management and Applied Science*. Vol.3 Issue 2; 2017. ISSN 2394-7926.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen, 2009. *Akuntansi Manajerial*. Diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary (2007), Edisi 8, Jilid 1, Salemba Empat. Jakarta
- Hornrgren, Charles T., Srikant M Datar, George Foster, 2008. *Akuntansi Biaya : Pendekatan Manajerial*. Diterjemahkan Oleh P.A. Lestari, SE (2006), Edisi 12, Jilid 2 Erlangga. Jakarta
- I Made, H. Apriadi., Iyus, A.H., Kadek, R.S (2014) Analisis Metode Harga Pokok Pesanan dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada PT. Mardika Griya Prasta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 4 No.1; 2014.
- Jensen, M and Meckling, W (1976). Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownershio Structure. *Journal of Financial Economic* 3 (4) : 305-360
- Jeyaraj.S.S (2015). Activity Based Costing vs Volume Based Costing : Relevance and Applicability. *International Journal of Management*. Vol. 4 Issue 2; 2015. ISSN 2277-5846.
- Khasanov A. Bakhodir (2020). Methods of Calculating the Cost of Products and the Possibility of Their Application In the Modern Economy of Uzbekistan. *Asian Journal of Technology and Management Research*. Vol. 10. Issue.1;2020. ISSN 2249-0892.
- Kieso, Donal E. Jerry j.Weygandt, Paul D. Kimmel. 2015. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi* Edisi 7 Jilid 1. Penerjemah : Ali Akbar Yulianto, Wasilah, Ranga Handika, Salemba Empat. Jakarta.
- Kusumawardani, Rully (2013). Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Job Order Costing Studi kasus UMKM CV. Tristar Alumunium. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*.
- Lasena R, Sitty (2013). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol. 1, No.3;2013 Hal.

585-592. ISSN 2303-1174.

- Majdy, I Zuriekat (2020). Management Practies and Cost System Design : Evidance From Jordanian Manufacturing Companies. Humanities and Social Science Reviews. Vol. 8 No 1, 2020 E-ISSN 2395-6518.
- Martani, Dwi, dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2016. Akuntansi Biaya. Edisi 5 : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Prabowo, A Adi. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) pada UD Adi Prima Karsa. Jurnal UMKM Dewantara Vol. 2, No.1;2019. ISSN 2657-1994. E-ISSB 2657-1994.
- Priantara, Diaz (2016). Perpajakan Indonesia. Edisi 3. Mitra Wacana Meida. Jakarta
- Rifa'I, Ahmad (2019). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Kopra Putih Menggunakan Metode Variabel Costing dan Perhitungan Rill. Jurnal Analisis Manajemen. Vol. 5, No.1;2019. ISSN 2443-2466.
- S. Haitam Sahib., Abdulridha L. Jasim., Mohammed A. Obaid (2020). Costing Accounting Tecniques as a Tool for the Development of Hospital Administration. At Case Study Max Super Specialty Hospital (MSSH). Mustansyiriyah University, Bagdad-Iraq. International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol. 13 Issue 9, 2020.
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. Akuntansi Keuangan Versi IFRS+, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Tety, H., Bawole (2013). Evaluasi Penerapan Metode Direct Costing Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Harga Pokok Pesanan Studi Kasus pada UD Leonel Meubel. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol. 1, No4;2013 Hal. 709-717. ISSN 2303-1174.
- Uyar Ali (2010). Cost and Management Accounting Practices : A Survey of Manufacturing Companies at Istanbul, Turkey. Eurasian Journal of Business and Economics 2010, 3 (6), 113-125
- Warren, Carl S, dkk. 2016. Pengantar Akuntansi, Penerjemah : Novrys Suhardianto, Devi S.Kalanjati. Salemba Empat. Jakarta.
- Widyastuti, Indria (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan dengan Metode Pesanan untuk Menentukan Harga Jual pada PT. Seoul Precision Metal. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5, No1; 2018. ISSN 2355-2700 E-2550-0139.
- Wijayanti, D., Kadek. Lucy, S, Musmini., Putu Eka,. Analisis Perbandingan Penggunaan Job Order Costing Method dan Process Costing Method untuk Meningkatkan Akurasi Laba Usaha. Studi kasus pada Stile Bali Ukir. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 10 No1;2019 E-ISSN 2614-1930
- Yuhana, Dewi., Lulup E, Tripalupi., Anjuman, Zuhri (2017). Analisis Metode Job Order Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada Srada Lamp's. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 9 No.2;2017. ISSN 2599-1418 E-2599-1426.
- <https://www.antaranews.com/berita/858781/kemenperin-dorong-industri-mainan-anak-tingkatkan-ekspor>.